

MENJADI DESA WISATA YANG AKUNTABEL DENGAN PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI *STAKEHOLDER* GLAMOUR CAMPING TERASERING MENOREH

Lucia Rita Indrawati¹, Retnosari^{2*}, Ikhwan Taufik³

¹Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar

²Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar

³Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Tidar

* retnosari1808@untidar.ac.id

Abstrak

Permasalahan yang dihadapi mitra: (1) Pemegang pembukuan wisata Glamour Camping Terasering Menoreh masih belum memahami secara maksimal terkait pembukuan yang tepat, (2) Masih belum maksimalnya Pembukuan atau pencatatan keuangan, (3) Keinginan dari mitra untuk menjadi Desa Wisata yang Akuntabel terhadap dana yang telah dikelolanya (4) Harapan dari mitra agar Desa Wisata dapat berkembang dan memiliki daya saing. Dari permasalahan yang dihadapi mitra, tim pengabdian melakukan beberapa kegiatan sebagai solusi atas hal tersebut. Pelatihan diberikan kepada stakeholder Glamour Clamping Terasering Menoreh. Kegiatan yang pertama yaitu penyajian materi mengenai Akuntansi untuk bisnis. Kegiatan kedua adalah Praktik langsung pembukuan ataupun pencatatan arus kas masuk dan arus kas keluar serta pembuatan laporan keuangannya. Kegiatan ketiga adalah membantu Stakeholder dalam mengkomunikasikan informasi keuangan secara berkala kepada masyarakat terkait. Kegiatan keempat adalah Monitoring pembukuan yang sudah dilakukan setelah adanya pelatihan yang diberikan oleh tim pengabdian. Harapan tim pengabdian bahwa pencatatan keuangan ataupun kegiatan pembukuan pada Wisata Glamour Camping Terasering Menoreh dapat berjalan secara berkelanjutan agar masing-masing pemegang kepentingan dapat saling mengawasi dan menjaga keberlangsungannya. Untuk mencapai hal tersebut, tim pengabdian melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala agar pencatatan yang dilakukan dapat lebih akuntabel.

Kata Kunci: *Pembukuan Sederhana, Desa Wisata, Akuntabel, Wisata Glamour Camping Terasering Menoreh*

Abstract

Problems faced by partners: (1) The Glamor Camping Terasering Menoreh tourist bookkeeper still does not fully understand proper bookkeeping, (2) Bookkeeping or financial records are still not optimal, (3) The partner's desire to become a Tourist Village that is Accountable for funds which he has managed (4) Expectations from partners so that the Tourism Village can develop and have competitiveness. Based on the problems faced by partners, the service team carried out several activities as a solution to this. Training was provided to Glamor Clamping Terasering Menoreh

stakeholders. The first activity is presenting material regarding Accounting for business. The second activity is direct practice

of bookkeeping or recording cash inflows and outflows and preparing financial reports. The third activity is to assist Stakeholders in communicating financial information periodically to the relevant community. The fourth activity is monitoring bookkeeping which has been carried out after training provided by the service team. The service team's hope is that financial recording or bookkeeping activities at the Menoreh Terrace Glamor Camping Tourism can run sustainably so that each stakeholder can monitor each other and maintain its sustainability. To achieve this, the service team carries out regular monitoring and evaluation so that the records carried out can be more accountable.

Keywords: *Simple Bookkeeping, Tourism Village, Accountable, Glamorous Tourism Camping Menoreh Terrace*

1. Pendahuluan

Dalam sebuah bisnis, pencatatan aktivitas bisnis menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan. Hal tersebut digunakan untuk menilai kemajuan bisnis yang sedang dijalani. Pencatatan keuangan yang terstruktur sangatlah diperlukan guna tertatanya sebuah bisnis.

Wisata Glamour Camping Terasering menoreh merupakan salah satu wisata yang terletak di Dusun Ngargosari, Desa Ngargogondo, Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang. Wisata Glamour Camping terasering menoreh merupakan wisata yang terbangun dari swadaya masyarakat yaitu sekitar 148 orang warga masyarakat yang mempunyai keinginan sama yaitu mengembangkan pariwisata dan masing-masing melakukan investasi awal Rp 1.000.000,00. Selain swadaya masyarakat sekitar juga ada dana dari pemerintahan desa Ngargogondo sebesar Rp 150.000.000,00. Wisata Glamour Camping tersebut merupakan wisata baru yang masih memerlukan beberapa masukan ataupun saran perbaikan tak terkecuali dalam hal pencatatan dana arus kas masuk dan arus kas keluar. Pencatatan yang selama ini telah dilakukan yaitu secara manual menggunakan buku besar atau menggunakan catatan excel yang masih belum tertata rapih sehingga seringkali kesulitan atau memerlukan waktu untuk menjawab ketika stakeholder menginginkan informasi dengan cepat.

Salah satu manfaat pembukuan yang terstruktur diantaranya yaitu memudahkan dalam mengontrol biaya operasional usaha, mengurangi risiko kehilangan aset perusahaan, mengetahui perkembangan usaha yang sedang berjalan, dan juga mengetahui potensi perusahaan hingga pengaruh laba ataupun rugi perusahaan dikemudian hari.

Masalah yang dihadapi oleh mitra adalah sebagai berikut:

1. Minimnya wawasan atau pengetahuan mengenai Akuntansi stakeholder desa wisata Glamour Camping Terasering Menoreh
2. Masih belum maksimalnya pencatatan atau pembukuan pada wisata Glamour

Camping Terasering Menoreh

3. Adanya keinginan dari stakeholder wisata Glamour Camping Terasering Menoreh untuk transparansi keuangan desa wisata tersebut kepada semua pihak yang terkait.
4. Harapan dari mitra agar Desa Wisata dapat berkembang dan memiliki daya saing

2. Metode

Pelaksanaan pengabdian yang akan diselenggarakan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Analisis situasi yaitu dengan menggali informasi terlebih dahulu kondisi yang selama ini dijalankan oleh mitra yaitu stakeholder Glamour Camping Terasering Menoreh,
2. Metode Lifelong-Learning pada pembukuan yang ada di desa wisata Glamour Camping Terasering Menoreh. Disini tim pengabdian memberikan materi dan juga praktik langsung pembukuan pada desa wisata Glamour Camping Terasering Menoreh. Yang diberikan pelatihan dalam hal ini adalah stakeholder atau pemangku kepentingan pembukuan desa wisata tersebut.
3. Pendampingan dan monitoring mengenai pembukuan yang telah dilakukan atau dipraktekkan setelah acara PKM.

Partisipasi mitra yaitu stakeholder desa wisata Glamour Camping Terasering Menoreh dalam kegiatan ini yaitu mengikuti secara lengkap kegiatan penyuluhan, pelatihan dan diskusi. Tim pengabdian akan menyediakan baik berupa materi ataupun fasilitas yang diperlukan dengan berbagai keterbatasan, namun diharapkan tidak mengurangi peran peserta dalam kegiatan pelatihan. Kegiatan monitoring dan evaluasi akan dilaksanakan pada bulan September bertepatan dengan akhir masa pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat untuk dapat mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh para peserta, yang kemungkinan akan dapat ditindaklanjuti dengan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Kegiatan Pengabdian

Hasil yang diperoleh dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Pengenalan akuntansi secara umum sebagai pengolah data keuangan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan bisnis. Dalam kegiatan ini memperkenalkan akuntansi yang dapat digunakan sebagai pengolah data keuangan menjadi laporan keuangan yang biasa digunakan dalam dunia kerja. Target dari pelatihan ini adalah agar peserta pelatihan stakeholder Glamour Camping Terasering Menoreh memiliki gambaran dan pengalaman mengolah data dan mempelajari proses pencatatan akuntansi. Walaupun ada beberapa para peserta pengabdian yang belum mengetahui akuntansi sebelumnya, namun pelatihan ini berjalan dengan lancar karena peserta pelatihan tersebut antusias dan interaktif. Dengan pelatihan ini para peserta dapat memahami proses pengolahan data, penjurnalan, dan pembuatan laporan akuntansi. Pengenalan akuntansi kepada stakeholder Glamour Camping Terasering Menoreh sangatlah bermanfaat bagi mereka sebagai pengambil kebijakan dalam usaha yang dijalankannya dimana usaha tersebut harus dilaporkan progres ataupun kemajuannya kepada pemegang saham

- yang dalam hal ini merupakan masyarakat.
2. Pengenalan akuntansi kepada stakeholder Glamour Camping Terasering Menoreh juga memberikan manfaat baginya sebagai peserta yaitu dapat memberikan gambaran mengenai pembagian keuntungan yang didapat kepada para pemegang saham ataupun untuk kas desa. Dalam hal ini Glamour Camping Terasering Menoreh ketika ada laba usaha sementara masih digunakan untuk pengembangan daripada Glamour Camping Terasering Menoreh. Selanjutnya jika Glamour Camping Terasering Menoreh sudah dapat berjalan barulah keuntungan tersebut dibagi sesuai proporsinya. Tim pengabdian disini memberikan wawasan atau gambaran secara pencatatan akuntansi dalam hal pembagian keuntungan tersebut melalui worksheet yang dibuat oleh tim pengabdian dan worksheet tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan dari pada pihak Glamour Camping Terasering Menoreh.
 3. Setelah memberikan materi atau pemahaman dasar mengenai akuntansi, selanjutnya tim pengabdian memberikan materi mengenai pencatatan pembukuan kepada stakeholder Glamour Camping Terasering Menoreh. Materi tersebut dikemas dalam bentuk spreadsheet yang dapat diakses oleh pihak stakeholder Glamour Camping Terasering Menoreh kapan dan dimana saja dengan menggunakan Internet. Worksheet tersebut telah disesuaikan sebelumnya dengan kebutuhan dari pada pihak stakeholder Glamour Camping Terasering Menoreh dalam pencatatan. Tim pengabdian melakukan simulasi pencatatan pemasukan dan juga mengeluarkan sampai dengan membuat pelaporan keuangan dan pembagian keuntungan dari Glamour Camping Terasering Menoreh.
 4. Worksheet yang dibuat oleh tim pengabdian sangat relevan dengan kebutuhan pihak stakeholder Glamour Camping Terasering Menoreh dalam hal mempertanggungjawabkan keuangan bisnisnya kepada pihak yang berkepentingan agar desa wisata yang dikelola menjadi desa wisata yang akuntabel dan transparan dalam hal pengelolaan keuangannya. Desa Wisata yang akuntabel dapat menentukan keberlangsungan proses bisnis tersebut dan diharapkan desa wisata tersebut dapat maju dan berdaya saing dengan objek-objek wisata lainnya.
 5. Membantu Stakeholder dalam mengkomunikasikan informasi keuangan secara berkala kepada masyarakat terkait. Dalam hal mengkomunikasikan informasi keuangan dalam hal ini melalui worksheet yang telah dibuat oleh tim pengabdian dan data tiap harinya diisikan yang kemudian nantinya akan secara otomatis laporan keuangan seperti laporan laba rugi kemudian laporan perubahan ekuitas muncul dalam worksheet tersebut.

Berikut beberapa dokumentasi dalam proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat:



Gambar 1. Tahap 1 Pengabdian : Pemaparan Materi Awal



Gambar 2. Tahap 1 Pengabdian: Dokumentasi Pengabdian bersama Stakeholder Terasering dan Pelaku UMKM



Gambar 3. Tahap 2 Pengabdian : Foto Penjelasan Pembukuan kepada Stakeholder Terasering



Gambar 4. Tahap 2 Pengabdian Foto Penjelasan Pembukuan kepada Stakeholder Terasering

Luaran yang Dicapai

Luaran yang dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya pemahaman mengenai akuntansi secara umum oleh para pemegang kepentingan desa wisata terasering menoreh. Selain itu pemahaman mengenai akuntansi juga diberikan kepada pelaku UMKM yang menjadi investor dari Glamour Camping Terasering. Dengan adanya pemahaman ini menjadikan masyarakat terutama yang menjadi investor akan percaya terhadap pengelolaan desa wisata tersebut sehingga dapat memajukan bersama dengan pemangku kepentingan lain.

2. Adanya pemahaman mengenai pentingnya pembukuan, pelaksanaan pembukuan secara rapi, tertib dan teratur guna laporan pertanggungjawaban pemegang keuangan Glamour Camping Terasering Menoreh.
3. Mitra dapat menggunakan kesempatan ini untuk meng-upgrade pengetahuan pembukuan aktivitas keuangan sebuah organisasi.
Melalui kegiatan ini para pemegang kepentingan dalam hal ini masyarakat yang sebagai investor dan pengelola keuangan Glamour Camping Terasering Menoreh dapat memahami bagaimana pentingnya mengerti tentang pembukuan atau pencatatan dalam sebuah bisnis. Hal tersebut dapat dijadikan motivasi tersendiri untuk memajukan desa wisata ke arah yang lebih baik lagi.
4. Membantu mendukung program transparansi penggunaan dana swadaya masyarakat.
Melalui kegiatan pengabdian yang telah dilakukan oleh tim pengabdian, dapat diambil manfaatnya bahwa dalam kaitannya penggunaan dana untuk kegiatan operasional ataupun dalam kaitannya sebagai modal bisnis dibutuhkan transparansi arus kas bisnis tersebut. Darimana saja modal atau dana yang diperoleh serta untuk apa saja penggunaan dananya dalam kaitannya dengan bisnis. Hal tersebut akan menjadikan sebuah kepercayaan dari para investor sehingga dalam jangka panjang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi desa wisata yang dikelolanya untuk lebih maju dan berkembang serta memiliki daya saing dengan desa wisata lain atau tempat-tempat wisata lain.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dan luaran yang telah dicapai dalam kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut ini:

1. Kegiatan pengabdian dimulai dengan pengenalan akuntansi secara umum sebagai pengolah data keuangan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan bisnis.
2. Pengenalan akuntansi kepada stakeholder Glamour Camping Terasering Menoreh juga memberikan manfaat baginya sebagai peserta yaitu dapat memberikan gambaran mengenai pembagian keuntungan yang didapat kepada para pemegang saham ataupun untuk kas desa.
3. Setelah memberikan materi atau pemahaman dasar mengenai akuntansi, selanjutnya tim pengabdian memberikan materi mengenai pencatatan pembukuan kepada stakeholder Glamour Camping Terasering Menoreh.
4. Dalam pencatatan pembukuan, tim pengabdian membuat Worksheet yang dibuat sangat relevan dengan kebutuhan pihak stakeholder Glamour Camping Terasering Menoreh dalam hal mempertanggungjawabkan keuangan bisnisnya kepada pihak yang berkepentingan agar desa wisata yang dikelola menjadi desa wisata yang akuntabel dan transparan dalam hal pengelolaan keuangannya.

Tim pengabdian menyadari kegiatan yang telah dilakukan masih kurang sempurna karena keterbatasan waktu pengabdian sehingga ada beberapa saran atau masukan kepada Stakeholder Glamour Camping Terasering Menoreh yaitu sebagai berikut:

1. Pemegang pembukuan Glamour Camping Terasering Menoreh diharapkan menerapkan worksheet yang telah diberikan dalam pencatatan pembukuan keuangan desa wisata Glamour Camping Terasering Menoreh.
2. Pemegang pembukuan Glamour Camping Terasering Menoreh diharapkan melakukan koordinasi dan pelatihan serta pendampingan kembali jika terdapat hal yang kurang dipahami.

5. Daftar Rujukan

- Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan– edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). SAK (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah). SAK EMKM. <https://doi.org/10.1021/nl2023405>
- Sofianto, A. (2018). STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN PARIWISATA NASIONAL BOROBUDUR. Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah, 16(1), 28–44. <https://doi.org/10.36762/LITBANGJATENG.V16I1.745>
- Susanto, A. (2013). Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Lingga Jaya.
- Sutabri, T. (2012). Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Sudaryo, Y., & Sofiati, N. A. (2020). Digital Marketing dan Fintech di Indonesia. In Penerbit ANDI. https://books.google.co.id/books/about/Digital_Marketing_dan_Fintech_di_Indones.html?id=kpD5DwAAQBAJ&redir_esc=y
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2018). Pengantar Akuntansi 1 Berbasis IFRS (2 ed). Jakarta: Salemba Empat.